



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

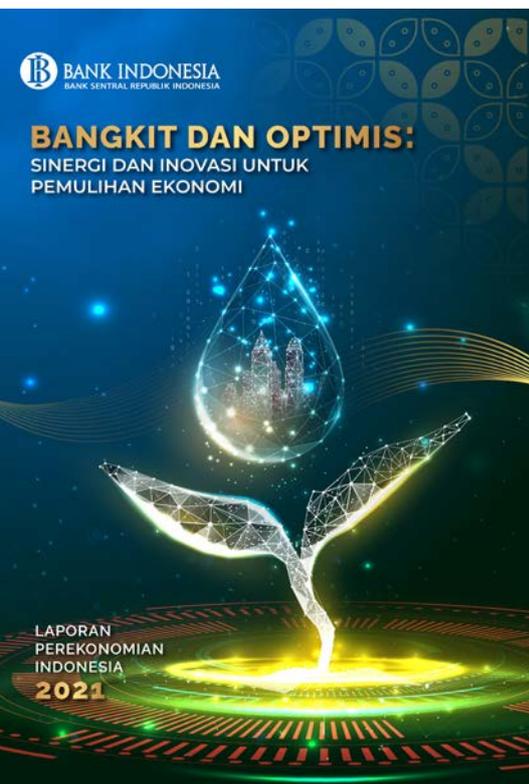
BANGKIT DAN OPTIMIS:

**SINERGI DAN INOVASI UNTUK
PEMULIHAN EKONOMI**

LAPORAN
PEREKONOMIAN
INDONESIA

2021





Air merupakan sumber kehidupan yang menjadi penyejuk dan semangat untuk bangkit serta optimis berjuang. Cahaya yang terpancar dari riak air digital melambangkan bangkit dan optimisme disertai dengan lingkaran digital yang menjadi riak air tempat cahaya dan tunas tanaman tumbuh yang mencerminkan inovasi. Kearifan lokal dan sinergi digambarkan dengan motif batik kawung, seluruh titik di dalamnya bergabung untuk menciptakan kekuatan semesta. Dengan bersatu maka kekuatan yang didapatkan akan lebih besar menjadi satu kesatuan yang inklusif membawa Indonesia ke peradaban baru yang lebih baik.







LAPORAN
PEREKONOMIAN
INDONESIA
2021

ISSN 0522-2572

Laporan Perekonomian Indonesia ini disusun sebagai pemenuhan kewajiban transparansi dan akuntabilitas Bank Indonesia yang diatur dalam pasal 58 Undang-Undang No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.6 tahun 2009.



VISI

Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara *emerging markets* untuk Indonesia Maju.

MISI

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia;
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan;
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain;
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain;
5. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional;
6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah;
7. Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang handal, serta peran internasional yang proaktif.

NILAI-NILAI STRATEGIS

Nilai-nilai strategis Bank Indonesia adalah: (i) kejujuran dan integritas (*trust and integrity*); (ii) profesionalisme (*professionalism*); (iii) keunggulan (*excellence*); (iv) mengutamakan kepentingan umum (*public interest*); dan (v) koordinasi dan kerja sama tim (*coordination and teamwork*) yang berlandaskan keluhuran nilai-nilai agama (religi).

Daftar Isi

Daftar Isi	viii	Dewan Gubernur Bank Indonesia	xvi
Daftar Grafik	xi	Prakata	xx
Daftar Tabel	xiii	Tinjauan Umum	xxiv
Daftar Gambar	xiv		



BAB I

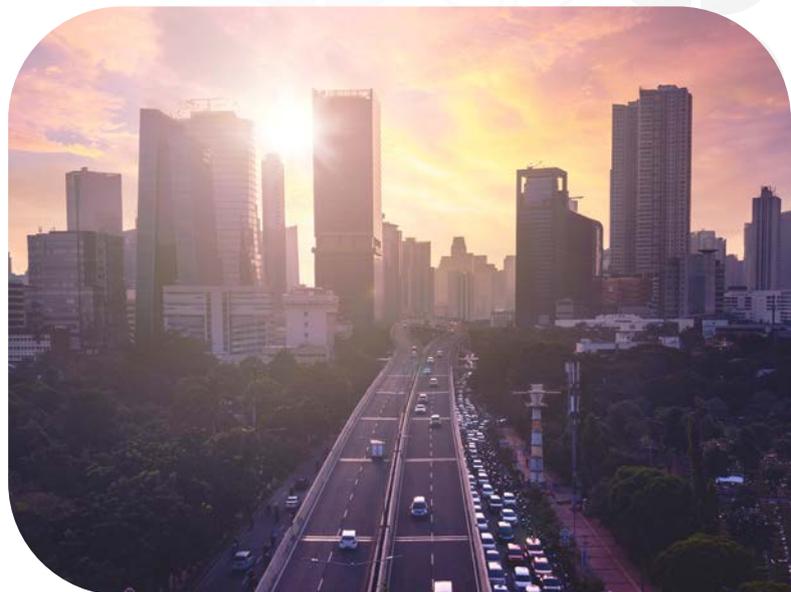
KINERJA DAN PROSPEK EKONOMI GLOBAL: PEMULIHAN BELUM BERIMBANG, KETIDAKPASTIAN PASAR KEUANGAN BERLANJUT 2

1.1	Masih Belum Meratanya Vaksinasi dan Risiko Endemi Covid-19	5
1.2	Ketidakseimbangan Proses Pemulihan Ekonomi Global	8
1.3	Gangguan dalam Mata Rantai Pasokan Global dan Kelangkaan Energi	10
1.4	Ketidaksinkronan Rencana Kebijakan Moneter dan Fiskal serta Berlanjutnya Ketidakpastian Pasar Keuangan Global	12
1.5	Dampak Luka Memar (<i>Scarring Effect</i>) dari Pandemi	14
1.6	Cepatnya Digitalisasi Ekonomi dan Keuangan	15
1.7	Semakin Kuatnya Tuntutan atas Ekonomi Hijau dan Keuangan Berkelanjutan	17

BAB II

KINERJA DAN PROSPEK EKONOMI NASIONAL: PROSES PEMULIHAN TERUS BERLANGSUNG, STABILITAS TERJAGA 22

2.1	Penyebaran Covid-19 di Indonesia Masih Berlanjut	26
2.2	Momentum Perbaikan Ekonomi Sempat Tertahan di Tengah Stabilitas yang Terjaga	29
2.3	Momentum Perbaikan Perekonomian Indonesia Diprakirakan Berlanjut	37
2.4	Kinerja Perekonomian Indonesia 2022 Diprakirakan Meningkatkan	45
2.5	Upaya Mendorong Proses Pemulihan Ekonomi Indonesia	48





BAB III

BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA TAHUN 2021: MENDORONG PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL, MENJAGA STABILITAS

50

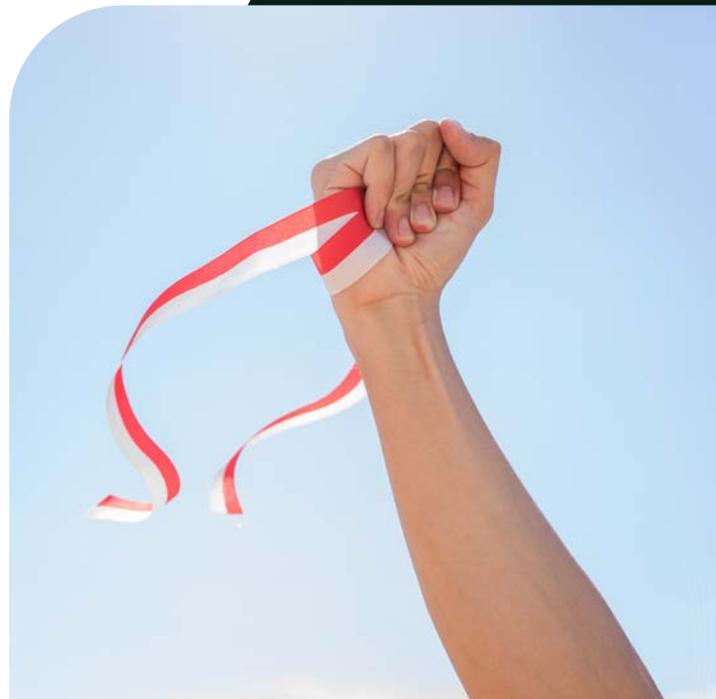
3.1	Kebijakan Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah	54
3.2	Stimulus Kebijakan Moneter	55
3.3	Pelonggaran Kebijakan Makroprudensial	56
3.4	Akselerasi Digitalisasi Sistem Pembayaran	58
3.5	Akselerasi Pendalaman Pasar Uang	62
3.6	Pemberdayaan Ekonomi-Kuangan Syariah dan UMKM	64
3.7	Penguatan Kebijakan Internasional	68
3.8	Transformasi Bank Indonesia	70

BAB IV

BANGKIT DAN OPTIMIS: SINERGI DAN INOVASI UNTUK PEMULIHAN EKONOMI

72

4.1	Satu Prasyarat, Lima Respons Kebijakan	75
4.2	Sinergi Kebijakan Ekonomi Nasional	82





BAB V

ARAH BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA TAHUN 2022: MENDORONG AKSELERASI PEMULIHAN EKONOMI, MENJAGA STABILITAS 86

5.1	Arah Kebijakan Moneter	90
5.2	Arah Kebijakan Makroprudensial	93
5.3	Arah Kebijakan Sistem Pembayaran	95
5.4	Akselerasi Pendalaman Pasar Keuangan	98
5.5	Kebijakan Ekonomi-Kuangan Inklusif dan Hijau	100
5.6	Kebijakan Internasional	102
5.7	Perekonomian Indonesia di Lintasan Jangka Menengah menuju Indonesia Maju	103

BAB VI

TRANSFORMASI BAURAN KEBIJAKAN DAN AKSELERASI EKONOMI KEUANGAN DIGITAL 110

6.1	Transformasi Bauran Kebijakan untuk Akselerasi Perekonomian	115
6.2	Akselerasi Ekonomi dan Keuangan Digital yang Inklusif dan Efisien	122

LAMPIRAN 139



Daftar Grafik

1. KINERJA DAN PROSPEK EKONOMI GLOBAL: PEMULIHAN BELUM BERIMBANG, KETIDAKPASTIAN PASAR KEUANGAN BERLANJUT

Grafik 1.1.	Perkembangan Kasus Harian Covid-19	5
Grafik 1.2.	Tingkat Fatalitas Covid-19 Global	6
Grafik 1.3.	Tingkat Mobilitas Dunia	7
Grafik 1.4.	Kontrak Vaksin Dunia	7
Grafik 1.5.	Tingkat Vaksinasi Negara	7
Grafik 1.6.	Indeks Penjualan Ritel	8
Grafik 1.7.	Indeks Keyakinan Konsumen	8
Grafik 1.8.	Paket Stimulus Fiskal Negara G20	9
Grafik 1.9.	Indikator Waktu Pengiriman	10
Grafik 1.10.	Biaya Pengiriman	10
Grafik 1.11.	Harga Komoditas Dunia	11
Grafik 1.12.	Proyeksi Inflasi Dunia	11
Grafik 1.13.	Defisit Fiskal	12
Grafik 1.14.	Kebijakan Moneter	13
Grafik 1.15.	Pergerakan <i>Yield</i> dan Saham	13
Grafik 1.16.	Aliran Investasi Portofolio	13
Grafik 1.17.	<i>Leverage</i> Korporasi Nonfinansial	14

Grafik 1.18.	Jumlah Kegagalan Korporasi	14
Grafik 1.19.	Pengguna Aktif <i>BigTech</i>	15
Grafik 1.20.	Pangsa <i>E-Commerce</i>	15
Grafik 1.21.	Emisi Karbon dan Target Penurunan	17
Grafik 1.22.	<i>Paris Agreement</i>	18

2. KINERJA DAN PROSPEK EKONOMI NASIONAL: PROSES PEMULIHAN TERUS BERLANGSUNG, STABILITAS TERJAGA

Grafik 2.1.	Perkembangan Kasus Harian Covid-19	26
Grafik 2.2.	Kasus Sembuh dan Kematian Covid-19	26
Grafik 2.3.	<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) Nasional	27
Grafik 2.4.	Mobilitas Masyarakat Indonesia	27
Grafik 2.5.	Kapasitas Vaksinasi	28
Grafik 2.6.	Realisasi Vaksinasi Spasial	28
Grafik 2.7.	Pertumbuhan Ekonomi Spasial Triwulan III 2021	31
Grafik 2.8.	Transaksi <i>Digital Banking</i>	36
Grafik 2.9.	Transaksi Uang Elektronik	36

Grafik 2.10. Ekspektasi Konsumen **37**

Grafik 2.11. *Purchasing Managers' Index (PMI)* **37**

Grafik 2.12. Apresiasi dan Depresiasi Nilai Tukar **40**

Grafik 2.13. Persepsi Risiko di Negara Berkembang dan Indonesia **40**

Grafik 2.14. Permintaan dan Penawaran Valas **40**

Grafik 2.15. Inflasi IHK **41**

Grafik 2.16. Inflasi IHK di Berbagai Wilayah **41**

Grafik 2.17. Uang Beredar dan AL/DPK **42**

Grafik 2.18. Suku Bunga Perbankan **42**

Grafik 2.19. Transmisi BI7DRR kepada SBDK **42**

Grafik 2.20. Permodalan Perbankan dan Kualitas Kredit **43**

Grafik 2.21. Kredit dan DPK **43**

3. BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA TAHUN 2021: MENDORONG PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL, MENJAGA STABILITAS

Grafik 3.1. Aliran Investasi Asing ke SBN **54**

Grafik 3.2. *Yield Spread* SBN dengan UST **54**

Grafik 3.3. Suku Bunga PUAB O/N **55**

Grafik 3.4. Indeks *Lending Standard* **57**

Grafik 3.5. Perkembangan QRIS **59**

Grafik 3.6. Perkembangan *E-Commerce* **60**

Grafik 3.7. Perkembangan *Digital Banking* **60**

Grafik 3.8. Perkembangan Uang Elektronik **61**

Daftar Tabel

1. KINERJA DAN PROSPEK EKONOMI GLOBAL: PEMULIHAN BELUM BERIMBANG, KETIDAKPASTIAN PASAR KEUANGAN BERLANJUT

Tabel 1.1.	Proyeksi Ekonomi Global	9
Tabel 1.2.	Tema, Fokus, dan Agenda Prioritas Presidensi G20 Indonesia	19

2. KINERJA DAN PROSPEK EKONOMI NASIONAL: PROSES PEMULIHAN TERUS BERLANGSUNG, STABILITAS TERJAGA

Tabel 2.1.	Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Pengeluaran (%yoy)	30
Tabel 2.2.	Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Lapangan Usaha (%yoy)	30
Tabel 2.3.	Kondisi Sistem Keuangan pada Periode Penyebaran Covid-19 Varian Delta	35
Tabel 2.4.	Proyeksi Pertumbuhan PDB Sisi Pengeluaran	45
Tabel 2.5.	Proyeksi Pertumbuhan PDB Sisi Sektoral	46

3. BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA TAHUN 2021: MENDORONG PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL, MENJAGA STABILITAS

Tabel 3.1.	Merchant Terdaftar QRIS	59
------------	-------------------------	----

Daftar Gambar

3. BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA TAHUN 2021: MENDORONG PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL, MENJAGA STABILITAS

Gambar 3.1. Perkembangan BSPI 2025 57

Gambar 3.2. Keterkaitan Antar-Inisiatif BPPU 2025 62

Gambar 3.3. Pengembangan CCP-SB NT Indonesia 63

Gambar 3.4. Fesyar dan ISEF 2021: Indonesia Pusat Ekonomi Keuangan Syariah Dunia 65

Gambar 3.5. Strategi Pengembangan UMKM Ekspor 66

Gambar 3.6. Persebaran Wilayah Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia 66

Gambar 3.7. Pencapaian KKI 2021 67

Gambar 3.8. Transformasi Kelembagaan 71

4. BANGKIT DAN OPTIMIS: SINERGI DAN INOVASI UNTUK PEMULIHAN EKONOMI

Gambar 4.1. Sinergi Kebijakan Nasional 75

Gambar 4.2. Rancangan Persiapan ke Kenormalan Baru, Hidup Bersama Endemi 76

Gambar 4.3. Sinergi Kebijakan Ekonomi Nasional untuk Akselerasi Pemulihan Sektor Prioritas 78

Gambar 4.4. Stimulus Fiskal 79

5. ARAH BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA TAHUN 2022: MENDORONG AKSELERASI PEMULIHAN EKONOMI, MENJAGA STABILITAS

Gambar 5.1. Bauran Kebijakan Bank Indonesia Tahun 2022 89

Gambar 5.2. Arah Kebijakan Moneter Tahun 2022 91

Gambar 5.3. Arah Kebijakan Makroprudensial Tahun 2022 93

Gambar 5.4. Arah Kebijakan Sistem Pembayaran 95

Gambar 5.5. Akselerasi Pendalaman Pasar Uang Tahun 2022 98

Gambar 5.6. Penguatan Program Pengembangan UMKM 100

6. TRANSFORMASI BAURAN KEBIJAKAN DAN AKSELERASI EKONOMI KEUANGAN DIGITAL

Gambar 6.1.	Pengelolaan Optimal Dua Trilema	116	Gambar 6.6.	Fitur, Layanan, dan Harga BI-FAST	129
Gambar 6.2.	Integrasi Kebijakan dalam BIPOLMIX	117	Gambar 6.7.	Cakupan Standar <i>Open</i> API Pembayaran	132
Gambar 6.3.	Kerangka Pengelolaan Moneter	118	Gambar 6.8.	Proses Pengembangan <i>Open</i> API Pembayaran	133
Gambar 6.4.	Partisipasi Pasar Indonesia	120	Gambar 6.9.	Program Digitalisasi UMKM BI	134
Gambar 6.5.	Reformasi Regulasi PBI Sistem Pembayaran	123	Gambar 6.10.	Sebaran Program Digitalisasi Klaster Pangan	135
			Gambar 6.11.	Alur Pemanfaatan Teknologi Digital pada Sektor Pertanian	135

Dewan Gubernur



JUDA AGUNG
DEPUTI GUBERNUR

DODY B. WALUYO
DEPUTI GUBERNUR

PERRY WARJIYO
GUBERNUR BANK INDONESIA



DESTRY DAMAYANTI
DEPUTI GUBERNUR SENIOR

DONI P. JOEWONO
DEPUTI GUBERNUR

AIDA S. BUDIMAN
DEPUTI GUBERNUR



SUGENG
DEPUTI GUBERNUR

Menjabat sampai dengan 5 Januari 2022

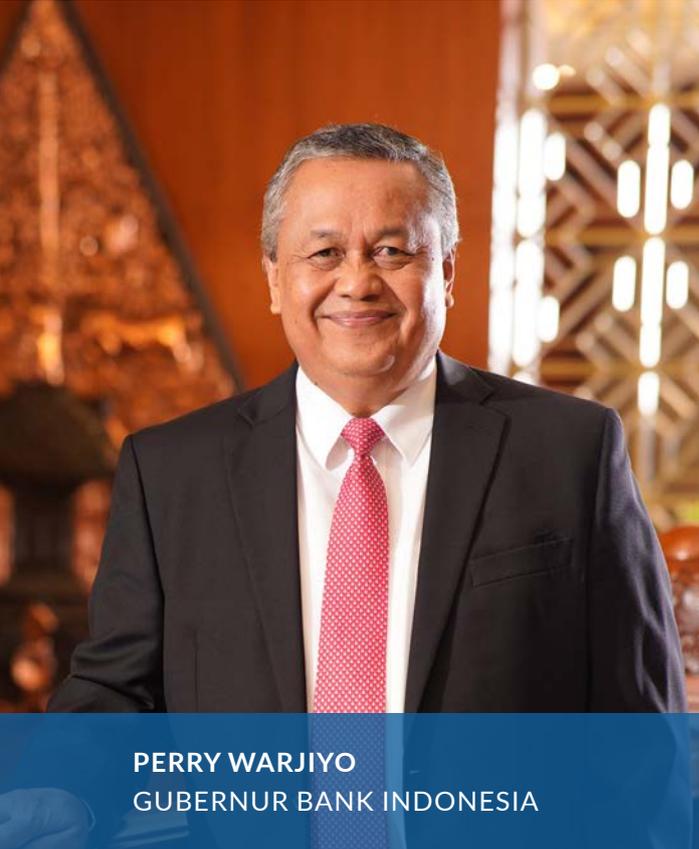


ROSMAYA HADI
DEPUTI GUBERNUR

Menjabat sampai dengan 5 Januari 2022



Prakata



PERRY WARJIYO
GUBERNUR BANK INDONESIA

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat-Nya Bank Indonesia dapat melanjutkan tradisi publikasi laporan transparansi dan akuntabilitas pada awal tahun, setelah pelaksanaan Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI). Pada Januari 2022, Bank Indonesia memublikasikan 3 (tiga) laporan transparansi dan akuntabilitas sekaligus, yaitu Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2021, Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah (LEKSI) 2021, dan Laporan Tahunan Bank Indonesia (LTBI) 2021, setelah pelaksanaan PTBI 2021 pada 24 November 2021. Publikasi ketiga laporan tersebut sebagai wujud komitmen tinggi kami untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas Bank Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Bank Indonesia.

Kami memandang bahwa perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut meski belum berimbang dengan pemulihan ekonomi di *Advanced Economies* (AEs) yang lebih cepat dibandingkan dengan ekonomi

"Sinergi kebijakan yang erat dan capaian perekonomian pada tahun 2021 menjadi dasar semangat untuk bangkit dan semakin optimis akan percepatan proses pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2022"

negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs) akibat perbedaan tingkat vaksinasi dan kemampuan stimulus kebijakan masing-masing negara. Pada 2021, pemulihan ekonomi global sempat tertahan seiring dengan merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan II 2021. Lebih dari itu, varian Delta memiliki karakteristik yang sangat cepat menular dan lebih ganas dibandingkan dengan varian lainnya, sehingga berdampak signifikan pada kesehatan, kemanusiaan, dan perekonomian dunia. Sejalan dengan peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering* the Fed serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama.

Pandemi Covid-19 menimbulkan setidaknya 7 (tujuh) hal penting yang perlu diwaspadai dan diantisipasi dengan baik. *Pertama*, masih belum meratanya vaksinasi untuk mencapai imunitas massal dan risiko endemi Covid-19 yang mungkin

saja terjadi. *Kedua*, ketidakseimbangan dalam proses pemulihan ekonomi global, lebih cepat di AEs dan masih berjalan lambat EMDEs. *Ketiga*, terjadinya gangguan dalam mata rantai pasokan global serta munculnya ancaman kelangkaan energi. *Keempat*, ketidaksinkronan rencana kebijakan moneter dan fiskal untuk kembali ke kenormalan baru (*exit policy*) antara AEs dan EMDEs, serta dampak ketidakpastian pasar keuangan global yang ditimbulkannya. *Kelima*, dampak luka memar (*scarring effect*) dari pandemi terhadap kondisi korporasi dan risiko yang dapat terjadi terhadap keberlanjutan pemulihan ekonomi dan terjaganya stabilitas sistem keuangan. *Keenam*, demikian cepatnya digitalisasi ekonomi-keuangan dengan dominasi sejumlah pemain teknologi besar (*BigTech*) dunia dan akan semakin meluasnya sistem pembayaran antarnegara. *Ketujuh*, semakin kuatnya tuntutan atas ekonomi hijau (*green economy*) dan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dari AEs yang perlu dipersiapkan secara baik transisinya oleh EMDEs. Koordinasi kebijakan internasional, termasuk agenda Presidensi Indonesia di G20 pada 2022, ditempuh untuk terus memperkuat pemulihan ekonomi global yang sedang berjalan.

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada 2021 tidak menyurutkan langkah kita, namun justru menjadi motivasi yang kuat untuk bangkit dan optimis. Kita bersyukur atas terus berlangsungnya proses perbaikan ekonomi Indonesia sejak triwulan III 2020 hingga mencatatkan pertumbuhan positif dan tinggi pada triwulan II 2021. Namun, pemulihan ekonomi tersebut sempat tertahan sejenak oleh merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021. Kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19 berdampak pada ekonomi, khususnya permintaan domestik. Kinerja perekonomian diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021, didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan pertambahan kasus Covid-19 yang terkendali dan program vaksinasi yang terus digalakkan, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, serta kinerja ekspor yang tetap kuat. Melihat berbagai perkembangan terkini yang positif tersebut, kami optimis perbaikan perekonomian akan berlanjut pada tahun 2022.

Bank Indonesia mengarahkan seluruh instrumen bauran kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional berkoordinasi erat dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK). Dengan mempertimbangkan perekonomian Indonesia pada 2021 yang berada di bawah lintasan optimum siklus bisnis dan siklus keuangan, Bank Indonesia melanjutkan bauran kebijakan yang akomodatif dengan memanfaatkan ruang pelonggaran yang ada. Bank Indonesia melanjutkan stimulus moneter dengan kebijakan suku bunga rendah dan injeksi likuiditas untuk mendorong proses pemulihan ekonomi. Penguatan strategi operasi moneter terus dilakukan untuk memperkuat *stance* kebijakan moneter akomodatif. Kebijakan nilai tukar Rupiah terus diperkuat untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar. Pelonggaran kebijakan makroprudensial terus dilanjutkan untuk mendorong peningkatan pembiayaan perbankan bagi dunia usaha yang disinergikan dengan kebijakan KSSK. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran terus dilakukan sesuai *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BPSI) 2025 untuk mendukung pembentukan integrasi ekonomi dan keuangan digital nasional yang efisien dan inklusif. Sinergi erat dengan Pemerintah, perbankan, dan institusi lainnya ditingkatkan untuk mengembangkan UMKM serta Ekonomi dan Keuangan Syariah sebagai sumber baru pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pendalaman pasar keuangan juga dipercepat untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter, mendukung stabilitas sistem keuangan, serta pembiayaan pembangunan, termasuk infrastruktur. Kebijakan internasional diarahkan tidak saja untuk memperkuat diplomasi kebijakan Bank Indonesia, tetapi juga mendukung Pemerintah dalam fasilitasi dan promosi perdagangan dan investasi di berbagai negara. Lebih lanjut, bauran kebijakan Bank Indonesia menjadi bagian dari sinergi dan inovasi kebijakan ekonomi nasional yang menjadi kunci dalam mendorong proses pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas. Akselerasi vaksinasi, penguatan penanganan Covid-19, dan pembukaan sektor prioritas menjadi *game changer* dalam mengendalikan penyebaran varian Delta sekaligus menjaga momentum pemulihan ekonomi. Koordinasi fiskal dan moneter semakin diperkuat melalui partisipasi

Bank Indonesia dalam pendanaan APBN, termasuk untuk penanganan kesehatan dan kemanusiaan akibat pandemi Covid-19. Dalam hal ini, Bank Indonesia terpenggil untuk berpartisipasi dalam langkah-langkah bersama Pemerintah untuk penanganan kesehatan dan penyelamatan kemanusiaan akibat Covid-19 sebagai bagian dari tugas negara, kemanusiaan, kesehatan, dan keamanan rakyat.

Sinergi kebijakan yang erat dan capaian perekonomian pada tahun 2021 menjadi dasar semangat untuk bangkit dan semakin optimis akan percepatan proses pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2022. Upaya pemulihan ekonomi yang terus berlangsung akan tetap didasarkan pada kerangka sinergi dan inovasi kebijakan dengan akselerasi vaksinasi dan pembukaan sektor prioritas ekonomi sebagai prasyarat utamanya. Prasyarat tersebut perlu ditunjang oleh lima respons kebijakan, yaitu: (i) akselerasi transformasi sektor riil, (ii) sinergi stimulus moneter dan kebijakan makroprudensial dengan kebijakan fiskal, (iii) akselerasi transformasi sektor keuangan, (iv) digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta (v) ekonomi dan keuangan hijau. Sinergi antara Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, KSSK, perbankan, dan dunia usaha akan terus diperkuat untuk meningkatkan kinerja perekonomian nasional yang berkesinambungan. Inovasi bauran kebijakan akan senantiasa diselaraskan dengan perkembangan kondisi global, domestik, serta kebijakan fiskal untuk mendukung berlanjutnya reformasi struktural. Penguatan sinergi dan inovasi tersebut akan mengukuhkan momentum kebangkitan dan optimisme pemulihan ekonomi ke depan.

Bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 akan bersinergi dan menjadi bagian dari arah kebijakan ekonomi nasional untuk mengakselerasi pemulihan dan tetap menjaga stabilitas perekonomian. Bauran kebijakan tersebut disusun berdasarkan perkembangan prospek ekonomi global dan merespons enam permasalahan yang menjadi agenda koordinasi kebijakan internasional dalam Presidensi Indonesia di G20 pada tahun 2022. Sejalan dengan risiko meningkatnya tekanan instabilitas pasar keuangan global dari normalisasi kebijakan moneter the Fed dan sejumlah negara maju lainnya, arah kebijakan moneter pada tahun

2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), baik dalam aspek pencapaian sasaran inflasi dan stabilitas nilai tukar, maupun stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Sementara kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (*pro-growth*). Arah kebijakan Bank Indonesia yang bersinergi dengan bauran kebijakan ekonomi nasional akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk kembali berada di lintasan jangka menengah menuju Indonesia Maju.

Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2021 yang mengangkat tema “Bangkit dan Optimis: Sinergi dan Inovasi untuk Pemulihan Ekonomi” ini menguraikan secara rinci gambaran perekonomian serta berbagai sinergi dan inovasi kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi tersebut. Kami mengukuhkan tradisi yang telah dimulai sejak tahun 2020 untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas Bank Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam UU Bank Indonesia melalui tiga penguatan pada LPI 2021. **Pertama**, penguatan integrasi substansi PTBI 2021 pada 24 November 2021 ke dalam publikasi LPI 2021. Berbagai evaluasi dan *outlook* ekonomi, arah kebijakan, serta pesan sinergi dan inovasi yang telah disampaikan dalam PTBI 2021 kami elaborasi dan perkuat relevansinya dengan kondisi perekonomian terkini pada publikasi LPI 2021. **Kedua**, penguatan integrasi penerbitan laporan guna meneguhkan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Bank Indonesia. Setelah pada Januari 2021 dilakukan penerbitan serentak publikasi LPI dan LTBI, pada Januari 2022 ini turut dipublikasikan LESKI secara bersamaan. **Ketiga**, pengayaan cakupan LPI 2021 dengan pembahasan isu strategis. Substansi pokok LPI 2021 terdapat dalam lima bab pertama, yaitu Bab I Kinerja dan Prospek Ekonomi Global: Pemulihan Belum Berimbang, Ketidakpastian Pasar Keuangan Berlanjut; Bab II Kinerja dan Prospek Ekonomi Nasional: Proses Pemulihan Terus Berlangsung, Stabilitas Terjaga; Bab III Bauran Kebijakan Bank Indonesia Tahun 2021: Mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional, Menjaga Stabilitas; Bab IV Bangkit dan Optimis: Sinergi dan Inovasi untuk Pemulihan Ekonomi; serta Bab V Arah Bauran Kebijakan Bank

Indonesia Tahun 2022: Mendorong Akselerasi Pemulihan Ekonomi, Menjaga Stabilitas. Lebih dari itu, kami memperkaya publikasi LPI 2021 dengan bahasan tematik pada Bab VI Transformasi Bauran Kebijakan dan Akselerasi Ekonomi Keuangan Digital.

Melengkapi elaborasi pada LPI 2021, informasi perkembangan dan arah kebijakan ekonomi dan keuangan syariah, baik dalam sinergi ekonomi syariah nasional maupun program pengembangan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam bersinergi bersama Pemerintah, otoritas terkait, dan *stakeholder* nasional maupun internasional disajikan dalam LEKSI 2021. Selain pelaksanaan respons bauran kebijakan, Bank Indonesia terus melanjutkan berbagai transformasi, baik di kebijakan utama maupun kelembagaan, untuk membangun Bank Indonesia sebagai lembaga bank sentral dengan kinerja yang unggul. Transformasi kebijakan ditempuh dengan memperkuat bauran kebijakan Bank Indonesia baik dalam menjalankan mandat Undang-Undang maupun dalam rangka sinergi kebijakan nasional. Transformasi kelembagaan mencakup area dan proses kerja, SDM dan budaya kerja, serta transformasi digital, dengan implementasi melalui bauran kebijakan kelembagaan yang ditujukan untuk mewujudkan kinerja unggul yang berbasis kinerja efektif, kinerja efisien, dan kinerja bertata kelola (2EG). Uraian lengkap dari pelaksanaan tugas kebijakan dan kelembagaan serta berbagai transformasi yang dilakukan Bank Indonesia, kami sampaikan dalam LTBI 2021. Publikasi LPI, LEKSI, dan LTBI 2021 dilakukan secara bersamaan untuk meneguhkan komitmen Bank Indonesia dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Bank Indonesia.

Akhir kata, kami berharap buku LPI 2021 ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi salah satu rujukan utama yang berkualitas dan terpercaya dalam menyusun langkah bersama untuk bangkit dan optimis dalam bersinergi dan berinovasi untuk mendukung pemulihan ekonomi. Kebangkitan dan optimisme tersebut kami visualisasikan pada buku sampul LPI 2021 melalui air yang merupakan sumber kehidupan yang menjadi penyejuk dan semangat untuk bangkit serta optimis berjuang. Secara lebih rinci, cahaya yang terpancar dari riak air digital melambungkan bangkit dan optimisme disertai dengan lingkaran digital yang menjadi riak air tempat cahaya dan tunas tanaman tumbuh yang mencerminkan inovasi. Kearifan lokal dan sinergi digambarkan dengan motif batik kawung, seluruh titik di dalamnya bergabung untuk menciptakan kekuatan semesta. Dengan bersatu maka kekuatan yang didapatkan akan lebih besar menjadi satu kesatuan yang inklusif membawa Indonesia kepada pertumbuhan ekonomi dan peradaban baru yang lebih baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan melindungi setiap langkah kita untuk berkarya dan memajukan perekonomian Indonesia.

Jakarta, 26 Januari 2022

Gubernur Bank Indonesia



Perry Warjiyo